

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBUDAYAKAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 4 KECAMATAN MERSAM
KABUPATEN BATANGHARI**

SKRIPSI



**HARI SAPUTRA
NIM. 201190127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBUDAYAKAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 4 KECAMATAN MERSAM
KABUPATEN BATANGHARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) dalam Pendidikan Agama Islam



**HARI SAPUTRA
NIM. 201190127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 3636

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Hari Saputra

NIM : 201190127

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 04 April 2023

Mengetahui

Pembimbing I



Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag
NIP. 1970042719990310

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 3636

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Hari Saputra

NIM : 201190127

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

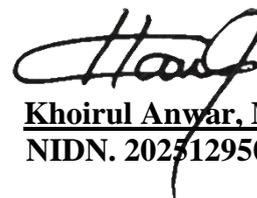
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 21 Maret 2023

Mengetahui

Pembimbing II



Khoirul Anyar, M.Pd
NIDN. 2025129501



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

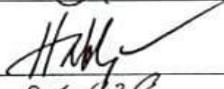
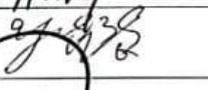
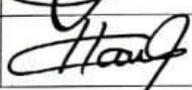
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B-400 /D-I/KP.01.2/07/ 2023

Skrripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023
Jam : 15:00 – 16:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Nama : Hari Saputra
NIM : 201190127
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Jamilah, M. Pd.I</u> (Ketua Sidang)		30-05-2023.
2.	<u>M. Yahuda, M. Pd</u> (Sekretaris Sidang)		23-05-2023
3.	<u>Drs. Habibuddin Ritonga, MA</u> (Penguji I)		29-05-2023
4.	<u>Yuliana Afifah, M.Pd</u> (Penguji II)		25-05-2023
5.	<u>Ismail Fahri, S.Ag., M. Ag</u> (Pembimbing I)		29/5 2023
6.	<u>Khoirul Anwar, M.Pd</u> (Pembimbing II)		22-05-2023

Jambi, 12 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fauziah, M.Pd
196703191992032004

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 20 Maret 2023



Hari Saputra

NIM : 201190127

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak saya yang bernama Dasuki dan Ibu saya yang bernama Martini yang telah menyayangiku dari kecil hingga sekarang, kasihnya tiada terhingga sayangnya takkan terbalas, semoga kedua orang tua saya selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT. Untuk saudara–saudari saya yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi serta dosen–dosen saya yang mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan kepada seluruh teman–teman seperjuangan saya yang tidak terhingga penulis curahkan buat kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab / 33 : 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaki-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.El. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Khoirul Anwar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak–bapak dan ibu–ibu dosen, karyawan dan karyawan serta segenap aktivitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Sekolah dan Majelis guru SMA N 4 kecamatan Mersam Batanghari.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan–karyawan.
10. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah–mudahannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang–orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 20 Maret 2023

Penulis,



Hari Saputra

NIM : 201190127

ABSTRAK

Nama : Hari Saputra
Nim : 201190127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kurang disiplin siswa di sekolah hal ini terlihat masih banyak siswa yang melanggar aturan yang telah di tetapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Tujuan penelitian ingin mengetahui sejauh mana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan mersam kabupaten Batanghari.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan mersam kabupaten Batanghari. Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Majelis guru, dan siswa. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa yaitu guru sebagai teladan, guru sebagai motivator, guru sebagai pemimpin, Kedua kendala Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin Attitude dan kedisiplinan siswa yang belum baik, buruknya pergaulan siswa di luar sekolah,. Ketiga solusi dalam mengatasi kendala yaitu Kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi lainnya, Terjalinnnya kerjasama antara orang tua dan guru.

Kesimpulan peran guru pendidikan agama Islam masih belum optimal.

Kata Kunci : Upaya guru, Membudayakan disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Name : Hari Saputra
Name : 201190127
study program : Islamic education
Title : Efforts Of Islamic Religious Education Teachers In Cultivating Student Discipline In State Senior High Schools 4 Mersam District Batanghari Regency

The background of this thesis is that students lack discipline at school. It can be seen that there are still many students who violate the norms that have been set at SMA Negeri 4 Batanghari.

The aim of the study was to find out the extent to which the role of Islamic Religious Education teachers played in fostering the disciplinary character of students at State Senior High School 4 Batanghari.

This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at Batanghari 4 State Senior High School. The research subjects were the principal, teacher assembly, and students. The types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, photos. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and verification. Data checking techniques include extending participation, persistence of observation, and triangulation.

The findings in this study indicate that first the role of the Islamic Religious Education teacher in fostering the disciplinary character of students, namely the teacher as a role model, the teacher as a motivator, the teacher as a leader, The two constraints of Islamic Religious Education in fostering the disciplinary character of students Attitude and student discipline are not good, bad student interaction outside of school. The third solution in overcoming obstacles is collaboration between Islamic Religious Education teachers and teachers in other fields of study, establishing collaboration between parents and teachers.

The conclusion is that the role of Islamic religious education teachers is still not optimal.

Keywords: Teacher's role, Discipline character.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS I	ii
NOTA DINAS II	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	10
2. Kedisiplinan	17
B. Studi Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32

G. Jadwal Penelitian.....	33
---------------------------	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus dan hasil penelitian	48
1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam membudayakan Disiplin Siswa Di SMA Negeri 4 Kabupaten Batang Hari.....	48
2. kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari.....	52
3. Solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan mersam kabupaten Batanghari.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari.....	40
Tabel 2 Majelis Guru SMA N 4 Batanghari	41
Tabel 3 Jumlah Siswa SMA N 4 Batanghari	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Mohon Izin Mengadakan Riset
- Lampiran 5 Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 6 Keterangan Melakukan Turnitin
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang terjadi pada semua manusia dan itu merupakan suatu keharusan bagi manusia dan akan berlangsung selama hidupnya. Paul Engrand pada tahun 1970 mengungkapkan pendidikan sepanjang hayat, *life long education* yang berimplikasi berupa terselenggaranya belajar sepanjang hayat, dalam Islam mengajarkan tuntutan ilmu dari sejak dari buaian sampai ke liang lahat, *minaal mahdi ilaal lahdi, from cradle to the grave*. Yang mana hal ini juga bermakna bahwa pendidikan bisa ditempuh secara formal, dan sadar seperti dengan sarana sekolah, bisa juga ditempuh dengan tidak formal dan tidak sadar seperti kita bertanya terhadap sesuatu yang belum kita ketahui terhadap orang tua kita (Suyono and Hariyanto, 2014; 2).

Pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung berabad-abad lamanya di masyarakat. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu dan bertujuan memajukan peradaban. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan, Pendidikan akan berjalan beriringan dengan perkembangan hidup. Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan teknologi yang semakin canggih, begitu pula pendidikan juga dihadapkan dengan teknologi. Apabila bisa memanfaatkan dengan baik teknologi ini, pendidikan akan semakin maju. Seperti dengan adanya media komunikasi Whatsapp yang terdapat beberapa fitur yang mendukung pendidikan seperti Group Whatsapp, Video Call, dan Video Call Group (Zuhairini, 2008;10).

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai cita-cita yang luhur seperti yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, di dalam alinea tersebut disebutkan salah satunya yaitu

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya ditempuh dengan melalui pendidikan. Pendidikan yang dicitakan dalam negara Indonesia tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Mulyasa, 2015; 14).

Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan fitrahnya masing-masing dan memiliki potensi untuk menjadi manusia yang berkarakter. Untuk itu perlu adanya proses yang panjang dan terus menerus dalam kehidupannya guna membentuk karakter yang baik. Manusia yang berkarakter sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia ini untuk mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera. Karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh karakter dan akhlak manusia itu sendiri (Juwariya; 2010).

Munculnya gagasan pendidikan karakter ini sebagai respons dari gagalnya proses pendidikan yang menghasilkan manusia-manusia yang bermoral sesuai dengan kepribadian bangsa dan Agama. Lembaga pendidikan hanya berhasil mencetak manusia yang hafal akan pelajaran, pintar menjawab soal dan itu dilakukan dengan kecurangan sehingga yang didapat hanya nilai - nilai akademik tanpa nilai moral-etik (Juwariya; 2010).

Fenomena ini terjadi karena pudarnya nilai-nilai karakter pada bangsa yang menjadi cerminan dalam kehidupan. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma -norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Juwariya; 2010).

Memudarnya nilai-nilai karakter bangsa tidak hanya pada pelajar, tapi juga di masyarakat dan di lingkungan kerja. Pendidikan karakter di Indonesia tidak lepas dengan kondisi moralitas bangsa yang akhir-akhir ini mengalami kemerosotan, kemerosotan moral itu karena beberapa faktor, antara lain :

1. Pengaruh budaya negatif dari luar yang mudah diakses melalui media elektronik dan internet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Minimnya pegangan terhadap agama yang menyebabkan hilangnya pengontrol diri dari dalam Pembinaan moral yang dilakukan oleh orang tua, sekolah, dan masyarakat sudah kurang efektif.
3. Derasnya arus budaya materialisme, sekularisme.

Dengan kondisi tersebut maka upaya pembentukan karakter melalui kurikulum pada lembaga pendidikan formal di sekolah kepada peserta didik menjadi sangat penting. Pendidikan karakter merupakan proses panjang yang tidak pernah berakhir, dimana pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan. ada beberapa aspek seperti: kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dikembangkan sebagai suatu keutuhan dalam konteks kultural. Hal tersebut sebagai upaya perkembangan manusia menjadi manusia kaffah, oleh karena itu dalam membentuk karakter anak diperlukan keteladanan sejak dini Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, hal tersebut terintegral dari tujuan pendidikan (Juwariya; 2010).

Upaya pembentukan karakter harus mengarah pada pembaharuan kurikulum sehingga pendidikan Islam mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkarakter sesuai dengan yang dicita-citakan (Juwariya; 2010: 2). Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 1, yang berbunyi :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan pada Pasal 17 Ayat (3) menyebutkan bahwa: “Pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (3) berilmu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (4) sehat, mandiri, dan percaya diri; (5) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.” 2 Diantara karakter yang sangat penting dan harus di tumbuh kembangkan pada peserta didik dan generasi muda bangsa adalah karakter jujur dan disiplin.

Di sekolah-sekolah umum seperti SMK dan SMA kerap dinilai kurangnya penerapan nilai-nilai keagamaan, dikarenakan lebih banyaknya pembelajaran umum beda dengan sekolah yang memang memiliki latar belakang pesantren atau sekolah Islam. Dengan kurangnya penerapan nilai-nilai agama ini mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam hal agama dan belakangan ini maraknya terjadi masalah-masalah sosial dikalangan masyarakat terutama para remaja.

Adapun masalah-masalah tersebut meliputi pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku dimasyarakat baik itu norma agama dan dalam hal berprilaku. Masalah-masalah yang sering dijumpai adalah adanya siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur’an, belum hapal dan belum bisa memahami dengan tata cara beribadah dengan benar. Bahkan masalah ini masih dapat dijumpai hingga di perguruan tinggi hal ini terjadi di lingkungan sekitar penulis. Juga dalam hal akhlak seperti kurangnya sopan santun siswa terhadap orang lain dalam berprilaku. Dalam hal ini, identifikasi masalah-masalah sosial di sekolah juga mengarah kepada kurangnya kedisiplinan siswa. Ditengah penyebab-penyebab adanya kurangnya kedisiplinan siswa adalah kurangnya kepedulian pihak-pihak di sekitar siswa. Hal ini juga berhubungan dengan nilai keagamaan dikarena Islam adalah agama yang identik dengan kedisiplinan.

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, Organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa ada paksaan dari pihak luar (Suharsimi, 2013; 23).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang efektif dalam mensukseskan pendidikan. Disiplin peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menta'ati segala peraturan yang ditetapkan. Dalam mensukseskan pendidikan karakter, Guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (self-discipline). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh, dan untuk peserta didik itu sendiri (E. Mulyasa, 2014;34). Dalam pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa disiplin dapat menimbulkan peran yang positif dalam menegakkan peraturan yang ada di sekolah, disiplin dapat membantu pendidik untuk mengatasi masalah masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar maupun proses yang terjadi selama kegiatan sekolah berlangsung.

Selain itu Kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari Islam. Contohnya dalam hal beribadah Islam telah mengaturnya baik waktu dan tempatnya. Salah satunya yaitu Ibadah Shalat yang adalah cermin kedisiplinan dari Islam. Bagaimana tidak, dalam sehari ada lima kali shalat wajib yang sudah ditentukan waktunya dan sudah ditentukan jumlah raka'atnya. Dalam shalat ini kita dibentuk menjadi pribadi yang disiplin. Disiplin menunaikan Ibadah sesuai tepat pada waktunya.

Demikian juga dalam hal belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, seperti siswa yang harus teratur masuk kelas, harus tiba pada waktu yang sudah ditetapkan dan dengan sikap dan perilaku yang tepat pula, tidak boleh membuat onar dikelas, anak sudah harus mempersiapkan pelajarannya, mengerjakan PR dan telah menyelesaikannya dengan baik. Kewajiban-kewajiban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut membentuk disiplin siswa. Melalui praktek disiplin nilai kita dapat menanamkan semangat disiplin dalam diri anak didik sehingga diharapkan para siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan.

Sebagaimana terdapat dalam Q. S Al-ashr: 1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣).

Artinya: “*Demi masa, sungguh manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran*”. (Q.S. Al-Ashr, 103; 1-3)

Bahwa seseorang hendaknya tepat dalam menggunakan waktunya dalam mena’ati suatu kebenaran yang menuju pada kebaikan. Orang disiplin dalam menggunakan waktu baik waktu untuk belajar, istirahat, beriman dan sebagainya akan membiasakan dirinya hidup teratur.

Dengan demikian untuk menegakkan disiplin siswa harus dimulai dari pembinaan kedisiplinan melalui pembelajaran Agama, sehingga siswa dapat dengan mudah mematuhi disiplin tanpa adanya paksaan, baik dari orang tua, kepala sekolah maupun Guru Agama.

Oleh sebab itu, keterampilan dalam mengelola dan mengatur waktu seharusnya dimiliki oleh setiap remaja, dengan kedisiplinan yang tinggi serta latihan yang sungguh-sungguh dari setiap siswa atau remaja. Jika mereka tidak menerapkan disiplin beribadah sejak dini maka akan dikhawatirkan kebebasan mereka akan terus lanjut dan terbawa sampai dewasa kelak, dan masa depan para remaja akan lebih terpuruk jika hal itu tidak diperbaiki. Bahkan ancaman yang terbesar adalah hancurnya moral bangsa karena remaja adalah aset bangsa yang paling berharga. Seperti yang telah disebutkan diatas Islam adalah Agama yang identik dengan kedisiplinan. Mentaati peraturan sekolah adalah cermin ke disiplinian dari Islam. Untuk itu dalam mendidik ke disiplinian anak dapat dimulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan hal yang kecil seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan dan mentaatai peraturan sekolah.

Seorang peserta didik perlu memiliki karakter disiplin dengan melakukan latihan untuk memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan ta'at dalam mengendalikan dirinya. Sikap disiplin timbul pada peserta didik atas kesadaran dirinya sendiri bukan karena orang lain ataupun karena paksaan dari hukuman.

Oleh karena itu, penting bagi Guru untuk mengetahui bagaimana Implementasi penerapan Agama Islam dalam membina karakter disiplin pada siswa, dan untuk mengetahui faktor apa yang menghambat dalam membina karakter disiplin siswa.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari merupakan sekolah yang berperan dalam membina siswa-siswinya agar menjadi disiplin, dimana sekolah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan punisemen untuk muridnya yang melanggar aturan sekolah agar menjadikan siswa-siswinya menjadi disiplin. Kami selaku pengganti orang tua mereka kami juga menginginkan agar anak didik kami menjadi insan yang bertakwa dan bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin.

Berdasarkan grand tour (studi pendahuluan) melalui observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 4 Batanghari, pertama sa'at berlangsungnya pembelajaran jam pertama masih ditemukan siswa yang terlambat datang ke sekolah, Kedua masih ditemukan siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan harinya menurut aturan sekolah, Ketiga masih ditemukan sering kali siswa terlambat masuk ke kelas setelah istirahat ketika bel berbunyi.

Sehubungan dengan hal yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian : **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Permasalahan

Supaya penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas maka penulis memberi batasan masalah pada permasalahan Upaya Membudayakan disiplin siswa kelas XI A di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin siswa di sekolah menengah atas Negeri 4 kecamatan mersam kabupaten Batanghari ?
2. Apa kendala yang di hadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari?
3. Bagaimana Solusi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam Membudayakan disiplin siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- c. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.



2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberi bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan dalam Membudayakan disiplin peserta didik.
- b. Untuk menambah khazanah pengetahuan penulis tentang Membudayakan disiplin peserta didik.
- c. Untuk melengkapi salah satu syarat guna meraih Sarjana Starata (S1) pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Agama Islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya mengenai upaya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Upaya Membudayakan kedisiplinan Ibadah Shalat pada peserta didik.
- e. Secara praktik, hasil penelitian memberikan masukan bagi para pengelola sekolah, baik kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan instansi yang terkait upaya membudayakan kedisiplinan Ibadah Shalat peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Untuk mempermudah pemahaman pada penulis, terlebih dahulu diketahui kerangka teori. Karena dari kerangka teori inilah kita bisa memulai langkah untuk membahas permasalahan atas data-data yang diperoleh di lapangan. Kerangka teori ini merupakan landasan berpijak dan sekaligus merupakan kerangka pemikiran yang melatar belakangi berbagai bentuk pembahasan nantinya.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru mengacu pada keseluruhan perilaku yang harus dilakukan seorang guru dalam memenuhi tugas gurunya, dan peran adalah perilaku seseorang dalam suatu peristiwa. Seorang guru adalah seseorang yang bisa membuat orang lain melakukan sesuatu atau memberikan pengetahuan, (Sardiman A.M, 2014 : 125).

Upaya guru mengacu pada keseluruhan perilaku yang harus dilakukan seorang guru dalam memenuhi kewajiban gurunya. Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, dasar, dan menengah. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus memperoleh berbagai keterampilan dan keahlian, (Sardiman A.M, 2014 : 125).

Upaya adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam arti lain peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, Upaya sendiri menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang, (Kunandar, 2014; 40).

Kata Upaya sendiri memiliki sifat sebagai obyek, dimana tujuan dari orang yang harus mengerjakannya. Sedangkan peranan adalah kata kerja atau predikat, yakni prang yang memiliki peran (kegiatan) kemudian memainkan atau melaksanakannya (Kunandar, 2014; 40).

Sedangkan yang dimaksud dengan upaya guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, Upaya Guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik juga sama dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dengan cara: memberi contoh atau teladan, memberi motivasi, memberi teguran, memberikan bimbingan, dan latihan pembiasaan baik dari segi ucapan maupun dalam bertingkah laku, hanya berbeda dalam aspek-aspek tertentu saja terutama yang erat kaitannya dengan misinya sebagai pendidik pada umumnya,(Tohirin, 2013; 165).

Berdasarkan kutipan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam yaitu apabila seseorang memiliki sebuah status dalam sebuah profesi maka secara otomatis seseorang tersebut akan menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan status profesi yang dimilikinya. Misal seorang guru PAI, maka upaya yang harus dilakukan adalah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru yaitu: mendidik, mengarahkan, memberi contoh atau teladan, memberi nasehat, teguran, membimbing, memberi motivasi.

Secara rinci Upaya guru Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini, Upaya guru Pendidikan Agama Islam antara lain:

a. Mengajarkan Ilmu pengetahuan Agama Islam

Pada dasarnya sama dengan upaya guru umum lainnya, yakni sama-sama berusaha untuk memindahkan Ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas.

b. Menanamkan keimanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam jiwa anak Upaya Guru Agama Islam selain memindahkan Ilmu, Guru harus menanamkan nilai-nilai Agama Islam kepada anak didik agar bisa mengkaitkan antara Agama dan Ilmu pengetahuan Peran guru pendidikan Agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu (transfer of knowledge), ia juga harus menanamkan nilai- nilai pengetahuan Agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran Agama dan Ilmu pengetahuan

c. Mendidik anak agar ta'at dalam menjalankan Ibadah

Guru memiliki banyak tugas utama diantaranya yaitu menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini karena pada dasarnya tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah, kemudian realisasinya pada kesalehan sosial dalam masyarakat sekelilingnya. Dari sini dapat dinyatakan bahwa kesuksesan seorang pendidik akan dapat dilihat dari keberhasilan aktualisasi perpaduan antara Iman, ilmu dan amal saleh dari peserta didiknya setelah mengalami sebuah proses pendidikan.

d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia

Al-Ghazali mengatakan: “Seorang guru itu harus mengamalkan Ilmunya, lalu perkataannya jangan membohongi perbuatannya. Karena sesungguhnya ilmu itu dapat dilihat dengan mata hati. Sedangkan perbuatan dapat dilihat dengan mata kepala. Padahal yang mempunyai mata kepala adalah lebih banyak, (Zuhairini, 2009; 55).

2. Pendidikan Agama Islam

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari Naqlyah maupun berasal dari Aqliyah. Begitu juga dengan halnya dengan pelaksanaan pendidikan anak. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak, dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah (Q.S an-Nahl/16:78), (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan da memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Berdasarkan Ayat diatas dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah dan tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (Akal yang menurut pandangan pusatnya berada di hati).

Penetapan Al-Qur’an dan Hadis sebagai dasar pendidikan Islam hal ini dikarenakan kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan. Sebagai pedoman, Al-Qur’an tidak ada keraguan padanya, terpelihara kesuciannya dan kebenarannya. Ada beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli :

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang Kedudukan Umum Paisal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaki mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berbicara tentang pengertian pendidikan, Pendidikan Agama Islam banyak pakar dalam bidang Pendidikan Agama Islam memberikan rumusan secara berbeda. Pengertian Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa:



Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut Agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa (Depdiknas, 2013).

Pendidikan Agama Islam yang kedudukannya sebagai mata pelajaran wajib diikuti seluruh siswa yang beragama Islam pada satuan jenis, dan jenjang sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mewujudkan pribadi Muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan berakhlaki mulia. sementara itu dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta memiliki bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Abdul Rachiman, 2014; 39).

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Menurut Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional (KPPN).

Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia Pancasila sebab Agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh (Jalaludin, 2014; 125).

Agama mengatur hubungan manusia dengan tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah. Oleh karena Agama sebagai dasar tata nilai merupakan penentu dalam perkembangan dan pembina'an rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan pengalamannya dengan tepat dan benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa (Jalaludin, 2014; 125).

Pendidikan Agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkena'an dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlaki dan keagamaan. Oleh karena itu, pendidikan Agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak (Drajat, 2015; 98).

3. Pendidikan Agama Islam Menurut Harun Nasution

Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Syahdini mengartikan tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia Bertaqwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan Ibadah dengan menekankan pembina'an kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran Agama tidak diganti mata pelajaran Akhlaki dan etika (Syahdini, 2015; 98).

Dari definsi Pendidikan Agama Islam dan beberapa defenisi pendidikan Islam di atas, terdapat kemiripan makna yaitu keduanya sama-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama mengandung arti *pertama*, adanya usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara continue. *Kedua*, adanya hubungan timbal balik antara orang pertama (orang dewasa, guru, pendidik) kepada orang kedua, yaitu peserta dan anak didik. dan *ketiga* adalah akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama di sekolah berfungsi:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwa'an dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwa'an tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang Agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfa'tkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Made Pdarita, 2017;99).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuannya ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahapan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya (Dradjat, 2014 : 29).

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Islam melakukan proses pendidikan dengan melakukan pendekatan yang menyeluruh sehingga tidak ada yang terabaikan sedikitpun, baik segi jasmani atau pun rohani. Dengan pendidikan kualitas mental seseorang akan meningkat dan segala proses yang dijalankan atas dasar fitrah yang diberikan Allah.

3. Kedisiplinan

a. Pengertian kedisiplinan

Poerbaikawatja mengemukakan bahwa disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita-cita, atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar (Syaiful, 2016 : 93).

Sedangkan menurut Oteng Sutisna dikutip Yamin dan Maisah disiplin adalah esensial bagi semua kegiatan kelompok yang terorganisasi. Para anggota harus mengendalkan keinginan-keinginan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pribadi masing-masing dan bekerja sama untuk kebaikan semua. Disiplin adalah setiap hal atau pun pengaruh yang dibutuhkan untuk membantu seseorang agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntunan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya (Ahmad Rohani, 2014: 83).

Sedangkan menurut Pet Sahertan & Aleda Sahertan menjelaskan disiplin sebenarnya merupakan akibat dari pengelolaan kelas yang efektif.

Kedisiplinan memiliki kata dasar disiplin yang artinya tata tertib, keta'atan (kepatuhan) kepada peraturan, Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kedisiplinan adalah bentuk tindakan yang patuh kepada peraturan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Jika orang telah bertindak sesuai dengan aturan-aturannya maka telah melakukan kedisiplinan (Depdiknas, 2015: 106).

Menurut Soetjpto dan Rafli Kosas disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau dimanapun mereka berada (Indra Fahcrudin, 2014; 108).

Dalam Kamus Administrasi, The Long Ge merumuskan pengertian disiplin yakni suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Dari pengertian tersebut jika dirumuskan dalam disiplin kelas atau sekolah, disiplin kelas atau sekolah yaitu keadaan tertib dimana para guru, staf sekolah dan siswa yang tergabung dalam kelas atau sekolah, ditunjuk kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan hati (Soetjpto, 2013; 166).

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah.

Suatu keuntungan dari adanya disiplin adalah peserta didik belajar hidup dengan membiasakan yang baik, positif, dan bermanfa'at dari diri dan lingkungannya.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan mereka belajar. Disiplin yang meliputi keta'atan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti mena'ati (peraturan tata tertib). Disiplin dalam bentuk perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan seseorang akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya.

b. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin menurut Chariles Schaefer ada dua macam yaitu:

- a) Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka.
- b) Tujuan jangka panjang adalah mengembangkan pengendalian diri sendiriyaitu dalam diri anak itu sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian diri dari luar (Chariles, 2012; 184).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Soekartio indra fachrudin juga menegaskan bahwa tujuan diadakannya disiplin adalah:

- a) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan menuju ketidak ketergantungan, sehingga ia mampu berdiri sendiri diatas tanggung jawab sendiri.
- b) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar dimana mereka menta'ati peraturan yang ditentukan.

Bagi siswa, kedisiplinan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan mereka setelah mereka keluar dari jenjang pendidikan Kedisiplinan itu akan tumbuh menjadi bekal dimasa yang akan datang. Dengan mempraktekkannya dalam kehidupannya, siswa akan dapat mengendalikan diri dan kedisiplinan itu akan terbentuk dengan sendirinya (indra fachrudin, 2014: 108).

Adanya keterpaksaan dalam disiplin dapat membuat anak merasa dikekang dan tidak memiliki kebebasan dalam menentukan tingkah laku yang diingatkan. Penanaman dan penerapan sikap disiplin tidak dimunculkan sebagai tindakan pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan sebuah tindakan, akan tetapi penerapan disiplin itu adalah sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan melakukan tindakan yang baik dan teratur dalam kehidupannya. Sehingga tidak akan merasa bahwa hal itu adalah beban bagidirinya akan tetapi adalah sebuah keputusan (Seto Mulyadi, 2014; 38).

Tujuan disiplin bukan hanya sekedar membentuk anak mematuhi peraturan yang berlaku, akan tetapi disiplin bertujuan untuk membentuk anak yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Jika disiplin hanya akan menjadi beban bagi anak, maka disiplin itu hanya akan terjadi sesaat saja dan anak akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjalankannya dengan rasa terpaksa bahkan justru anak akan menjadi tertekan dan melakukan pelanggaran sebagai tindakan protes (Mulyadi, 2013; 56).

c. Fungsi Disiplin

Manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma atau peraturan sebagai pedoman dan arahan dalam menjalani kehidupannya, demikian pula sekolah juga perlu adanya peraturan atau tata tertib agar proses belajar mengejar berlangsung dengan disiplin. Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses ke arah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur (Itu'u itulus, 2015).

d. Indikator disiplin

Dalam menentukan seseorang disiplin tidaknya tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya seperti indikator disiplin yang dikemukakan oleh Itu'u dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa “indikator yang menunjukkan perubahan hasil siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menta'ati peraturan sekolah meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan keterlibatan diri saat belajar di kelas” (Itu'u itulus, 2015;93). Untuk mengukur tingkat disiplin siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir, indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.
 - b) Tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar (Moenir, 2012; 19).

Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas penelitian menyimpulkan indikator disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan sebagai berikut, yaitu:

- (1) Disiplin di lingkungan sekolah.
- (2) Disiplin di lingkungan kegiatan belajar dikelas.
- (3) Disiplin di rumah.

B. Studi relevan

1. Penelitian oleh Makmur Hamdani Pulungan yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter didiplin Siswa di SMP Al-Hijrah 2 Laut Dendang Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai PAI dalam membentuk karakter didiplin siswa serta evaluasi dari hasil implementasi nilai PAI. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder. Prosedur analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan implementasi PAI dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu menggunakan rapat bersama guru untuk membuat administrasi guru serta sosialisasi kepada guru, siswa, dan orang tua tentang perencanaan program tersebut, pelaksanaan implimentasi nilai PAI dalam membentuk karakter siswa

yaitu dengan mengimplementasikan nilai Ibadah, akhlak dan muamalah, evaluasinya yaitu dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS, game atau quis dan UAS berdasarkan standar KKM, serta menilai laporan pelaksanaan ibadah siswa kemudian hasil tersebut akan dievaluasi pada rapat bulanan dewan guru untuk memberi solusi serta tindak lanjut kedepannya

2. Penelitian oleh Dani Hasanah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada siswa muslim di SMK Negeri 3 Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas yang ada di SMK Negeri 3 Salatiga tahun 2019, bagaimana upaya dari guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Salatiga dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada siswa muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah religiusitas di SMK Negeri 3 Salatiga terbilang bagus, hal tersebut salah satunya merupakan upaya guru Pendidikan Agama Islam yang membimbing dengan menanamkan nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran PAI di dalam kelas maupun di di luar kelas. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa upaya guru PAI dengan penanaman nilai-nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kedisiplinan yang semua terkandung dalam kegiatan berupa: pembacaan Asmaul Husna, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mewajibkan siswi muslim berhijab, melaksanakan shalat dhuha, shalat dzuhur dan ashar berjamaah memberikan sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat dan menambah kegiatan ekstrakurikuler agama.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Esa Puspita Sari dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga mengenai implementasi pembinaan religiusitas dalam mengembangkan sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

optimisme siswa kelas X MAN 1 Kota Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pembinaan religiusitas, dan pengaruhnya terhadap sikap optimisme peserta didik. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pembinaan religiusitas pada siswa kelas X MAN 1 Kota Magelang antara lain adalah tadarus Al-Quran sebelum pembelajaran di mulai, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, shadaqah jum'at pengajian kelas dan peringatan Hari Besar Islam yaitu latihan manasik haji danpenyembelihan hewan kurban. Pelaksanaan pembinaan religiusitas pada siswa kelas X MAN 1 Kota Magelang tahun pelajaran 2016/2017 sudah berjalan dengan baik, selain karena kegiatan tersebut bersifat wajib kegiatan tersebut juga sudah menjadi kegiatan yang berlaku sejak dahulu.

4. Skripsi Miss Kaosar Ali Adam, (2017) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul: “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Shalat Berjamaah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah : Penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Belum mencapai maksimal karena selain gedung yang belum mencapai standar untuk bias mencakup semua siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat berjamaah. (2) Guru memberikan motivasi, persepsi. (3) Keadaan siswa, lingkungan sekolah, guru, gedung sekolah, masyarakat. Dengan diadakan shalat berjamaah di sekolah maka akan menjadikan siswa di sekolah terbiasa, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam (Gunawan, 2022: 30).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam Ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J.Moleong, 2017: 4) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keada'an yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat

hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J.Moleong, 2017: 10).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Alasan pemelihan lokasi tersebut karena didasarkan beberapa pertimbangan yaitu, keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari tenaga maupun waktu.

2. Subjek Penelitian

Istilah subyek penelitian Menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. (sanapiah Faisal, 2007: 109) maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari
- b) Guru pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- c) Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J



Moleong, 2011: 5) Sebagai subjek utama yaitu. Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negei 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer nantinya adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti yang bersangkutan tanpa melalui perantara yang ada. Data primer nantinya didapatkan peneliti dari proses observasi dan wawancara langsung yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari (Murdiyanto, 2020). Kegunaan data primer ialah: Untuk memperoleh mendapatkan jawaban tentang apa yang kita akan teliti, yaitu dengan menanyakan langsung kepada yang bersangkutan sehingga menemukan jawaban tentang permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi datanya ialah para responden. Yaitu. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya (Azwar Saifuddin, 2013:91). Data sekunder seperti data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di dalam riset ini adalah sumber dimana nantinya data dalam penelitian yang akan digunakan ini diperoleh nantinya. Data ini sendiri di satu sisi dapat berupa banyak hal, diantaranya seperti tindakan, perkataan, dan lain sebagainya, yang dapat diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan juga teknik pengumpulan data yang lainnya (Gunawan, 2022). Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Arikunto (2012) mengemukakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.(Pongtiku Arry, Kayame Robby, 2019:67).

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni kepala Sekolah, majlis guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang krusial dalam suatu penelitian, dikarenakan ini adalah proses yang menentukan data-data apa saja

yang nantinya akan dibahas pada bagian pembahasan penelitian. Hal ini juga dikarenakan bahwa tujuan utama penelitian hanya akan dapat dicapai apabila data yang diinginkan telah didapatkan. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data apa yang akan dilakukan dalam hal ini adalah hal yang penting untuk dilakukan (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021).

1. Metode Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2017: 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, terutama tentang data yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati bentuk-bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa Di sekolah menengah atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten batanghari.
- b. Mengamati langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa di sekolah menengah atas Negei 4 kecamatan mersam kabupaten batanghari.

2. Metode Wawancara Atau Interview

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dalam hal ini adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk melakukan komunikasi verbal dengan narasumber yang relevan dengan topik atau isu yang diangkat oleh peneliti yang bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh



data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa di sekolah menengah atas Negei 4 Kecamatan Mersam Kabupaten batanghari. Untuk itu dalam hal ini tentunya penulis membutuhkan instrumen wawancara dengan menggunakan sistem yang cenderung tidak terstruktur. Hal ini dikarenakan nantinya penulis berharap untuk dapat mendapatkan data yang berada di luar instrumen penulis, namun tetap relevan dengan topik, sehingga akan didapatkan suatu anomali yang akan menarik bagi topik penelitian lain yang serupa (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021; 59).

3. Metode Dokumentasi

Dalam riset ini, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk dapat mencari data dari riset ini berupa catatan, transkrip yang relevan, buku, dan lain sebagainya (Fitri & Haryanti, 2020).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang catatan catatan atau dokumen yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang nantinya dapat mendukung kegiatan penulisan skripsi ini. Data tersebut antara lain:

1. Historis dan geografis.
2. Struktur Organisasi.
3. Keada'an Sekolah.
4. Keada'an sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Teknik Analisis data meliputi :



1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari diri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan data yang direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah untuk dijangkau (Hanurawan Fattah, 2016: 129). Dan lebih mudah dipahami didalam pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsisten sa'at peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang temukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Abdussamad, 2022: 252).

F. Uji Keterpercayaan Data (Trushwortnines)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan tehnik pemeriksa'an. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutserta'an dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesa'at. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat percaya'an data yang dikumpul (Abdussamad, 2022: 219).

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi (Fitri & Haryanti, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksa'an keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy J Moleong, 2017: 330).

G. Rencana dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, mulai pembuatan proposal, perbaikan hasil seminar proposal, pengesahan judul dan izin riset, pengumpulan data, verifikasi dan Analisis data dalam waktu yang berurutan. Penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan kepada sidang munaqasah. Hasil sidang munaqasah dilanjutkan dengan perbaikan dan penggandaan laporan penelitian Skripsi.

Tabel.3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022-2023																				
		November				November				Desember				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	X	x																			
2	Menyusun atau menulis konsep proposal			X	X																	
3	Mengajukan penunjukan dosen pembimbing ke Fakultas dan persetujuan judul					X																
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing						X	X	X													
5	Seminar proposal										X											
6	Izin atau perintah riset												X									
7	Pelaksanaan riset																					
8	Penulisan konsep skripsi																					

9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																		
10	Penggandaan skripsi																		
11	Munaqasah dan perbaikan																		
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																		

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari adalah sebagai lembaga pendidikan dasar dan menengah, di masa yang akan datang akan mempunyai peranan yang semakin penting khususnya dalam usaha meningkatkan kecerdasan serta harkat dan mertabat bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Berkualitas mandiri dan mampu mewujudkan pada jenjang yang lebih tinggi sehingga mampu membangun dirinya dan rasa tanggung jawab kepada pembangunan bangsa (Dokumentasi, SMA 4 Batanghari 2023).

Sekolah sebagai pusat perkembangan Ilmu pengetahuan tentulah memiliki dilema dan sejarah tersendiri sesuai dengan perkembangan sejarah bangsa Indonesia telah mempunyai keberadaan di dalam ikut mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Begitu pula dengan keberadaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kabupaten Batang Hari Kecamatan Mersam (Dokumentasi SMA Negeri 4 Batanghari 2023).

Awal berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari pada tahun 1984. Awal didirikannya Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari oleh pemerintah daerah dengan persetujuan pemerintah pusat, yang direalisasikan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan Provinsi Jambi dan seterusnya departemen pendidikan kebudayaan kabupaten Batanghari.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Nama Bank	:	BNI
5	Cabang KCP/Unit	:	JAMBI
6	Rekening Atas Nama	:	SMAN 4 BATANGHARI
7	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	25,000
20	Nama Wajib Pajak	:	SMA NEGERI 4 BATANGHARI
21	NPWP	:	008207342331000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sman4batanghari@gmail.com
23	Website	:	http://sman4batanghari.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	3300
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
5. Sanitasi			
31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air	:	Tidak
	Sendiri		
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Tidak
	Air Minum		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0
	Khusus		

36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci tangan	:	6		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			2	2	1
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

(Dokumentasi, SMA Negeri 4 Batanghari, 2022/2023)

2. Visi dan Misi

Lazimnya penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah atas Negeri 4 Mersam juga memiliki Visi Misi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1) Visi

Unggul dalam prestasi dan teladan dalam prilaku.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- b) Menyelenggarakan pembinaan prestasi akademik melalui bimbingan belajar dan pembinaan dibidang olimpiade sains, olimpiade olah raga dan dibidang seni serta kegiatan lain yang diperlombakan.
- c) Menjadikan siswa sebagai insan yang berakhlak, terpuji, sopan santun. Jujur dan bertanggung jawab melalui pembinaan keagamaan secara teratur dan konsiten.

- d) Menciptakan warga sekolah yang harmonis, saling menghargai dan menyayangi serta peduli dengan sesama.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai taman belajar yang nyaman.

3) Tujuan

- a) Membentuk lulusan yang memiliki Aqidah, Taqwa, dan berakhlak mulia.
- b) Membentuk lulusan yang memiliki kemampuan intelektual, mental spiritual yang mampuni.
- c) Membentuk lulusan yang memiliki skill yang kompetitif.
(Dokumentasi, SMA 4 Mersam, 2022/2023)

3. Geografis

Secara geografis letak Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kabupaten Batanghari Kecamatan Mersam ini terletak di Kecamatan Mersam, tepatnya Desa Pematang Gadung, di tengah lingkungan kepadatan tempat tinggal penduduk, sehingga Transportasi sangat mudah terjangkau bagi siswa siswi yang sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Adapun batas Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kecamatan mersam Kabupaten Batanghari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun masyarakat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah masyarakat.
- c. Sebelah Selatan lapangan bola kaki karang taruna pemuda.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya.

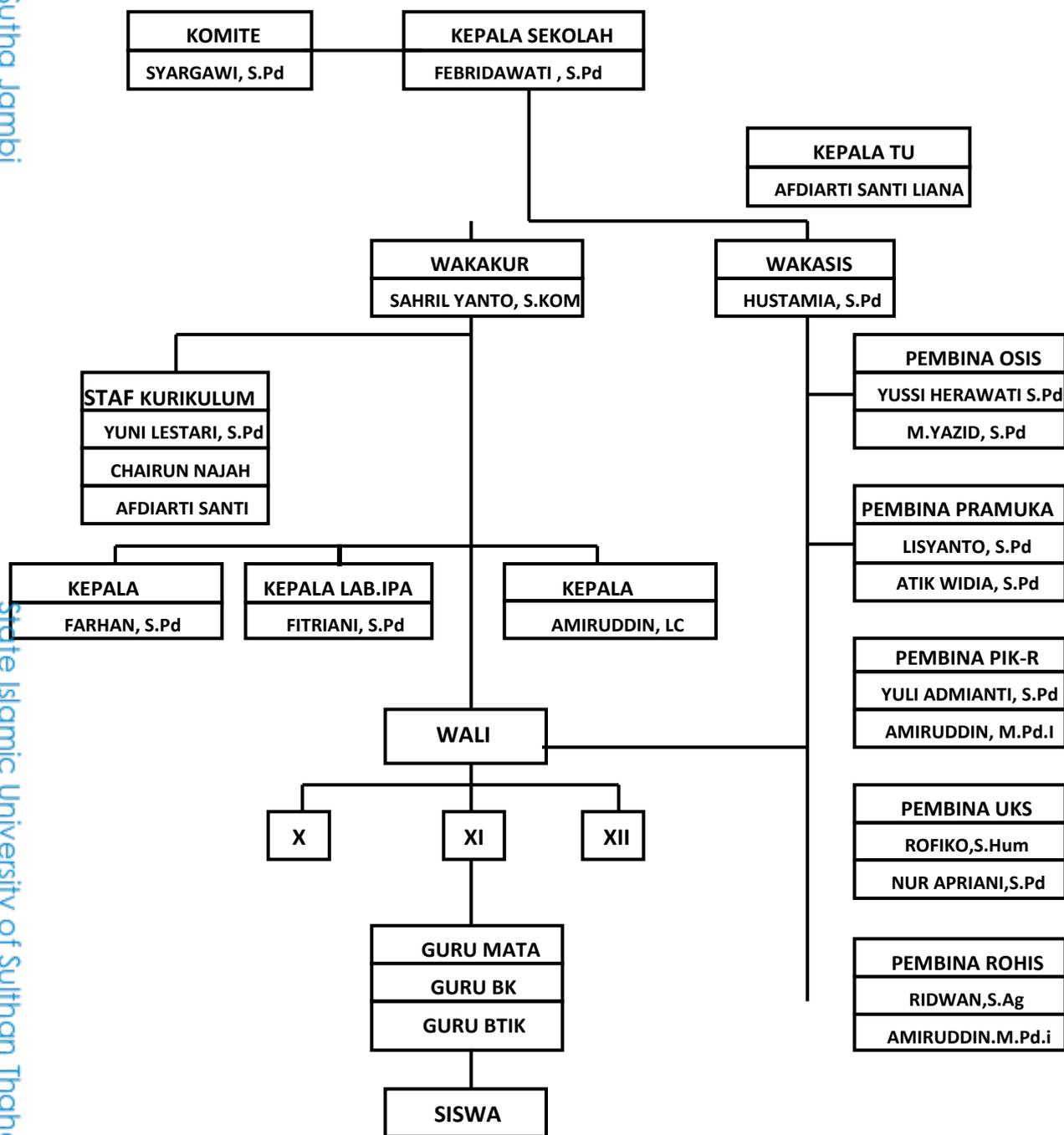
4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari

Sruktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari merupakan komposisi dari beberapa orang yang bekerja sama mengatur kegiatan proses belajar mengajar di dalam suatu lembaga pendidikan. Di sana terjadilah pembagian tugas dengan bidang dan sub tugas masing-masing untuk melaksanakan tugasnya demi mencapai tujuan yaitu proses belajar mengajar dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan
Mersam Kabupaten Batanghari 2022/2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

a. Keadaan Guru

Program kelas tidak berarti bila tidak direalisasi menjadi suatu kegiatan, untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pendidik diantara siswa-siswanya. Oleh karena itu guru adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Karena itu maju mundurnya suatu lembaga pendidikan terletak ditangan pendidik.

Untuk lebih jelasnya tentang tenaga-tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2
Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 4
Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari
2022/2023

No.	Nama	Jenis PTK	Kompetensi
	Febriawati Asmi. M.Pd	Kepala Sekolah	Matematika
	Afdiarti Santi Liana	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
	Agus Rianto	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
	Amiruddin. M.Pd	Guru Mapel	Bahasa Arab
	Amiruddin. S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
	Aryanti. S.Pd	Tenaga Perpustakaan	Bahasa Indonesia
	Atik Widia.S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
	Basahil	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

10	Chairun Najah. M.Pd	Guru Mapel	Matematika
11	Dian Azriani.S.H	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
12	Dini Febriyani.S.Pd	Guru Mapel	Matematika
13	Fitriyani.S.Pd	Guru Mapel	Kimia
14	Hasan. M.Pd	Guru Mapel	Bahasa Arab
15	Hustamia.S.Pd	Guru Mapel	Kimia
16	Kurnia Budi Gunawan. S.Pd	Guru Mapel	Sosiologi
17	Lisyanto. S.Pd.I	Guru Mapel	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
18	M. Sobirin.S.Pd.I	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
19	M. Yazid. S.Pd	Guru Mapel	Ekonomi, Sejarah
20	Maikamdo.S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
21	Maryani.S.Ag	Laboran	Biologi
22	Maya Sisapita. M.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
23	Melyana Kusumastuti. S.Pd	Guru Mapel	Biologi
24	Nur Apriani.S.Pd	Guru Mapel	Sejarah
25	Parhan. S.Pd	Guru Mapel	Kimia
26	Rahmat.S.Pd.I	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
27	Reni Anggraeni.S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
28	Rian candra. A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
29	Ridwan. S.Ag	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

30	Rofiko. S.Hum	Guru Mapel	Geografi
31	Sirli Yuliani.S.S	Guru Mapel	Bahasa Inggris
32	Suwartini. S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
33	Ulyana. S.Pd.I	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia
34	Usman Umar Sulaiman. A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
35	Windhi Astrifia Lisa. S.Pd	Guru Mapel	Ekonomi
36	Yuli Atmiati. S.Pd	Guru BK	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
37	Yuni Lestari. S. Pd	Guru Mapel	Fisika
38	Yussi Herawaty. S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Seni Rupa
39	Zaipah	Tenaga Administrasi Sekolah	Kompetensi

Sumber: dokumentasi SMA Negeri 4 Kabupaten Batanghari 2022/2023

Kondisi keada'an guru di sekolah menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari ini menunjukkan bahwa pendidikan gurunya relatif telah menyelesaikan ketentuan pendidikan dewasa ini, rata-rata pendidikan strata satu (S.I)

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari telah membawa kemajuan terutama dalam bidang pendidikan di kecamatan Mersam, Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari tidak harus berasal dari tamatan SMP saja tetapi ada juga yang berasal dari MTS. Untuk melihat perkembangan jumlah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari mersam, penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3
Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri
4 Kecamatan Mersam Kabupaten
Batanghari 2022/2023

No.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	70	82	152
2	II	67	124	191
3	III	58	95	153
	JUMLAH	195	301	496

Sumber: dokumentasi SMAN 4 Mersam 2022/2023

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari ini adalah yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana
Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kabupaten Batanghari 2022/2023

No.	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang	Baik	4	3
2	Laboratorium Bahasa	Baik	12	8
3	Laboratorium Biologi	Baik	4	4
4	Laboratorium Fisika	Baik	12	8
5	Laboratorium Kimia	Baik	12	8
6	Laboratorium Komputer	Baik	12	8
7	Lapangan	Baik	50	50

8	Musholla	Baik	8	8
9	Parkir Mobil Guru	Baik	6	4
10	Parkir Siswa	Baik	12	5
11	Perpustakaan	Baik	12	8
12	Ruang BK	Baik	3	8
13	Ruang Guru	Baik	10	8
14	Ruang Kepala Sekolah	Baik	6	4
15	Ruang Olah Raga	Baik	4	4
16	Ruang OSIS	Baik	4	4
17	Ruang Tata Usaha	Baik	8	8
18	Ruang Waka Kurikulum	Baik	5	4
19	Rumah Dinas Kepsek	Baik	9	7
20	Rumah Penjaga Sekolah	Baik	3	4
21	UKS	Baik	4	4
22	WC Guru	Baik	2	2
23	WC Guru PR	Baik	2	2
24	WC Siswa LK	Baik	2	2
25	WC Siswi PR	Baik	2	2
26	X - IIS 1	Baik	9	8
27	X - IIS 2	Baik	9	8
28	X - IIS 3	Baik	9	8
29	X - MIPA 1	Baik	9	8
30	X - MIPA 2	Baik	9	8
31	XI - IIS 1	Baik	9	8
32	XI - IIS 2	Baik	9	8
33	XI - IIS 3	Baik	9	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

34	XI - MIPA 1	Baik	9	8
35	XI - MIPA 2	Baik	9	8
36	XII - IIS 1	Baik	9	8
37	XII - IIS 2	Baik	9	8
38	XII - IIS 3	Baik	12	8
39	XII - MIPA 1	Baik	12	8
40	XII - MIPA 2	Baik	12	8

Sumber: dokumentasi SMAN 4 Mersam 2022/2023

7. Tata Tertib Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari

- a. Melakukan hal-hal yang dapat merusak nama baik sekolah.
- b. Keluar dari kelas tanpa izin guru mata pelajaran yang sedang mengajar selama jam pelajaran berlangsung.
- c. Membawa senjata dalam bentuk apapun (kecuali *cutter* dan gunting).
- d. Mengenakan dan membawa perhiasan-perhiasan putri (gelang, kalung, anting/tindik, cincin) dalam segala bentuk dan bahan bagi peserta didik putra.
- e. Merokok maupun membawa rokok baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.
- f. Memakai seragam yang bahan, potongan dan ketentuan harinya tidak sesuai dengan ketentuan seragam SMAN 4 Batang Hari.
- g. Berambut panjang (ujung rambut bagian depan melebihi alis, bagian samping melebihi telinga, dan bagian belakang melebihi kerah baju) dan jenggot tidak rapi bagi peserta didik putra.
- h. Memakai sandal dan kaos oblong selain kaos olahraga di lingkungan sekolah pada jam sekolah.

8. Layanan

- a. Sistem layanan : Terbuka
- b. Jam buka perpustakaan

Senin – Kamis	: jam 07.30 s/d 13.15 wib
Jum'at	: jam 07.30 s/d 11.00 wib
Sabtu	: jam 07.30 s/d 12.00 wib

9. Sarana dan Prasarana Ruang Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

No	NAMA	Jumlah
1	Ruang Kerja Konselor	1 Buah
2	Ruang Konseling	1 Buah
3	Ruang Konsultasi	1 Buah
4	Ruang Tamu	1 Buah
5	Kartu BK	1 Buah
6	Kartu Konsultasi	1 Buah
7	Buku Daftar siswa	3 Buah
8	Kipas Angin	4 Buah
9	Kursi dalam Ruangan BK	9 Buah
10	Kotak Masalah	1 Buah
11	Papan pengumuman	1 Buah
12	Alat penyimpan data	2 Buah

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di SMA Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari.

a) Guru Sebagai Teladan

Pemberian keteladanan oleh para guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari terhadap peserta didik sangat ditekankan. Keteladanan menjadi salah satu pembentukan Karakter disiplin yang efektif ditekankan bagi semua guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, baik di dalam pembelajarannya maupun diluar pembelajarannya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ulyana Selaku guru Pendidikan Agama Islam, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya keteladanan itu dapat kita lakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Misalnya secara langsung yaitu mereka mencontoh langsung kepada guru-guru, misalnya dari segi penampilan. Kita sebagai guru atau sebagai orang yang dicontoh oleh peserta didik harus selalu memperhatikan penampilan yaitu cara kita berpakaian harus selalu rapi dan sopan, karena peserta didik akan mencontoh apa yang mereka lihat terhadap gurunya. Dan secara tidak langsung yaitu ketika dalam proses pembelajaran saya memberikan keteladanan kepada peserta didik yaitu dengan cara menceritakan kisah-kisah teladan, misalnya kisah teladan Nabi Muhammad SAW, kisah para pahlawan dan syuhada, dan kisah-kisah orang-orang besar. Tujuan saya menceritakan kisah tersebut agar peserta didik menjadikan tokoh-tokoh tersebut sebagai suri tauladan dalam kehidupan mereka” (Wawancara dengan Ibu Ulyana selaku guru Pendidikan Agama Islam, hari Kamis tanggal 19 Januari 2023).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Amiruddin yang juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam yang mana beliau mengatak sebagai berikut:

“Saya selalu menegaskan dan mengajarkan sikap bagaimana layaknya menjadi seorang siswa yang baik dan berkarakter. Saya juga selalu menunjukkan sikap ataupun tindakan yang patut untuk dicontoh oleh siswa, seperti cara berpakaian, cara berbicara, dan cara menegur mereka ketika diantara salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa saya melakukan kesalahan saya berusaha untuk tidak menggunakan kata yang kasar, karena menurut saya diumur mereka yang sedang beranjak dewasa, mereka sangat mudah menyerap baik buruknya tingkah laku seseorang yang mereka lihat, apalagi saya selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang membimbing akhlak mereka. Jadi saya selalu mempunyai cara ataupun menunjukkan keteladanan yang bisa membentuk karakter mereka” (Wawancara dengan Bapak Amiruddin, 19 Januari 2023).

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Febridawati yang mana beliau merupakan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya sebagai guru sekaligus sebagai managerial sekolah ini, selalu menyampaikan di dalam saat rapat kepada guru-guru yang mengajar disini agar selalu memberi contoh dan teladan yang baik kepada semua siswa tanpa pila pilih siswa, karena sebagai seorang guru semua apa yang di buat dan dilakukan akan dicontoh oleh siswa, maka dari itu saya mengingatkan guru-guru saya agar memberi teladan yang baik kepada siswa”(Wawancara dengan Ibu Febridawati, 20 Januari, 2023)

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil Observasi, 20 Januari 2023 dimana penulis melihat ketika selesai acara pembacaan surah yasin Ibu Hustamia selaku waka kesiswaan mengingatkan kepada seluruh siswa agar bersikap yang baik, sebagai mana mereka melihat guru-guru mereka selalu bertegur sapa dan bersalaman ketika bertemu.

b) Guru sebagai Motivator

Peran guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai motivator sangat diperlukan artinya seorang guru hendaknya memberi dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar.

Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk saling nasihat menasihati antar sesama manusia. Menurut pengamatan peneliti, salah satu

upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam membentuk akhlakul karimah siswa adalah melalui pemberian nasihat dan motivasi biasanya dilakukan pada awal pembelajaran.

Seperti hasil wawancara penulis dengan Bapak Ridwan. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang mana beliau mengatakan sebagai berikut :

“Saya selaku seorang guru selalu memberi nasehat kepada siswa saya. Pemberian nasihat ini biasa saya lakukan diawal dan diakhir pembelajaran, karena saya memiliki tanggung jawab sebagai seorang guru yang mengajar disekolah yang memiliki visi dan misi yang lebih cenderung kepada pembentukan karakter siswa, materi yang biasa menjadi nasihat saya biasanya berkaitan dengan mengingatkan akan pentingnya keutamaan sholat dalam kehidupan sehari-hari dan menghargai waktu yang masih dimiliki” (Wawancara dengan Bapak Ridwan. selaku guru pendidikan agama Islam, hari Sabtu 21 Januari 2023, pukul 09,45 Wib).

Kemudian hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Yuliana siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang mengatakan bahwa :

“Benar kak, Sebelum bahkan sesudah jam belajar berakhir kami satu kelas selalu diberikan nasihat ataupun dorongan dari guru terutama oleh bapak Amiruddin agar kami bisa berperilaku yang baik layaknya bagaimana seorang muslim, kami juga diajarkan untuk selalu mengutamakan ibadah, dan kami juga selalu diingatkan untuk bersikap sopan santun dimanapun kami berada tidak hanya ketika di sekolah saja” (Wawancara dengan Yuliana, 21 Januari, 2023).

Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Akmal yang merupakan seorang siswa dimana Ia mengatakan sebagai berikut;

“Ya kak, setiap kali kami belajar sama Pak Ridwan beliau selalu memberikan kami motivasi kepada kami sebagai siswanya, yang sering beliau sampaikan itu ialah agar kami bisa disiplin dalam semua perbuatan dan bertanggung jawab.(Wawancara, dengan Akmal, 23 Januari 2023).

c) Guru Sebagai Pemimpin

Guru harus dapat memimpin, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu membentuk akhlak yang baik kepada siswa, menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individu, teknik pengumpulan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian dan psikologi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amiruddin. selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang menyatakan bahwa:

“Saya di sekolah ini berperan untuk menjadi orangtua, teman atau sahabatnya, sehingga guru tidak ditakuti tetapi disegani, itulah yang dilakukan kami sebagai guru di sekolah agar dapat membentuk karakter siswa dan ketika ada masalahpun peserta didik tidak akan takut untuk menceritakan masalahnya, sehingga kami sebagai guru dan pihak sekolah akan dengan mudah mencari solusinya” (Wawancara dengan Bapak Amiruddin. selaku guru pendidikan agama Islam, hari Rabu tanggal 18 Januari 2023, pukul 09.30 Wib).

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Robi Syaputra yang merupakan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“benar bang, guru kami disini mendidik dan membimbing apalagi bapak Amiruddin, beliau menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Kemudian apabila mengajari kami membaca dan menulis Al-Qur “an serta mempelajari materi pendidikan agama Islam, beliau dengan sabar mengajari, beliau tidak pernah berkata kasar apabila kami susah dalam belajar serta mempelajari materi pendidikan agama Islam Lainnya” (Wawancara dengan Robi Syaputra, Rabu tanggal 18 Januari 2023, pukul 12.1 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Januari 2023 dimana penulis melihat memang ditemukan bahwa bapak Amiruddin, dalam mengajar memang menempatkan dirinya selain sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru Pendidikan Agama Islam juga sebagai orang tua, teman atau sahabat bagi siswanya, oleh karenanya siswa tersebut tidak segan-segan untuk menceritakan masalahnya kepada bapak Amiruddin. (Observasi, Jum'at, tanggal 20 Januari 2023, pukul 08.30 Wib).

2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari

a. Attitude dan Kedisiplinan Siswa yang Belum Baik

Hasil Wawancara penulis dengan, Bapak Ridwan selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti beliau mengatakan :

“Di mana dengan umur yang masih menduduki masa puber mereka kurang mengerti bagaimana mempunyai attitude kedisiplinan dengan baik, sehingga masih ada siswa yang menggunakan kata kasar ketika berbicara dengan temannya, kadang saya juga mendengar sesekali mereka seling sapa dengan kata-kata yang kurang pantas. Ketika pelajaran saya berlangsung ada juga siswa yang masih terlambat masuk kekelas, meskipun sudah saya beri sanksi itu tidak menjamin dapat memberikan rasa jera kepada mereka, makanya saya berusaha terus untuk membentuk akhlak mereka agar mereka tidak terus-terusan berada di dalam lingkup yang tidak baik” (Wawancara dengan Amiruddin. guru pendidikan agama Islam, 24 Januari 2023)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25 Januari 2023 memang ditemukan bahwa ada beberapa siswa-siswi yang berbicara kasar kepada temannya, bercanda yang kurang pantas, dan masih terlihat ada siswa yang masih terlambat masuk kekelas. (Observasi, hari Rabu, tanggal 25 Januari 2023, pukul 10.05 Wib).

Hal ini kemudain didukung dengan hasil wawancara penulsin yang disampaikan juga oleh, Bapa Amiruddin. selaku guru pendidikan agama Islam yang mana berliu mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Memang betul masih ada beberapa siswa yang susah dibimbing, ini juga mungkin salah satu faktor dengan umur mereka yang sedang beranjak dewasa. Karena ada beberapa

siswa yang masih tidak mengerti akan attitude dan bersikap disiplin yang baik itu seperti apa, maka hal tersebut inilah yang membuat mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan” (Wawancara dengan Bapak Ridwan, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, hari rabu tanggal 25 Januari, 2023).

Adapun ungkapan diatas, peneliti juga mengamati peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hasil pengamatan peneliti dilapangan menemukan adanya kendala yang dihadapi oleh guru, kendala itu berasal dari siswa yang masih sangat susah untuk dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam tersebut. (Observasi, hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023).

Selain itu disampaikan juga oleh Abul Amin salah satu siswa SMA N 4 kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dimana Ia mengatakan sebagai berikut bahwa :

“Kami menyadari jika memang betul bahwa kami sering kali kurang menghargai guru yang mengajar dikelas kami dan diantara kami juga masih kurang disiplin dalam mentaati atauran sekolah, tapi hal ini tidak hanya anak laki-laki, anak perempuan pun kadang masih ada yang ribut, bahkan ngobrol ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di depan” (Wawancara dengan Abul Amin, 26 Januari 2023).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25 Januari 2023 memang ditemukan bahwa beberapa siswa yang terlihat kurang menghargai guru yang mengajar dikelas, ribut dikelas dan mengobrol ketika gurunya menjelaskan pelajaran didepan kelas. (Observasi, 25 Januari 2023)

Dari uraian diatas Maka dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan ada beberapa siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari dan siswa lain yang masih kurang attitude atau kedisiplinannya.

b. Buruknya Pergaulan Siswa di Luar Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengaruh pergaulan bagi siswa selalu menjadi langkah pertama dalam melakukan suatu kegiatan dalam bentuk kenakalan, melalui dan dalam pergaulan inilah mereka dapat pengalaman dimana pengalaman ini biasanya di praktikan dalam bentuk perbuatan dan kelakuan. Sementara apa yang dilakukan itu ada yang melanggar aturan, etika, moral dan hal ini tidaklah disadari, karena bagi siswa yang belum dapat memahami terhadap akibat yang akan ditimbulkan, baik bagi dirinya maupun untuk masa depannya. Sesuai dengan hasil observasi masih ada ditemukan siswa yang disaat belajar ada yang mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan dan ada juga siswa yang kurang begitu menghormati guru.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Amiruddin. Melalau wawancara selaku guru pendidikan agama Islam diaman beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kurangnya sikap toleransi pada siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bataghari ini ditunjukkan dengan berbicara yang kurang sopan terhadap siswa yang lainnya dan guru hal ini terkadang bawaan dari lingkungan kampung mereka, karena kebanyakan siswa di sekolah ini banyak yang berasal dari rantau atau dari dusun yang secara tidak langsung bawaan pergaulan atau lingkungan yang menjadikan mereka seperti itu, sehingga siswa ini tidak ada toleransi terhadap yang lainnya”(Wawancara, 27 Januari 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ulyana yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Meskipun perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada siswa selalu dilakukan. Namun masih ada juga siswa yang kurang memiliki toleransi, penyebabnya karena lingkungan dan pergaulan mereka yang kurang baik tadilah yang menjadikan siswa menjadi kurangnya saling menghargai. Hal inilah yang menjadi kendala atau penyebab merosotnya perilaku siswa di sekolah ini”(wawancara, 27 Januari 2023)

Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Hayati yang merupakan seorang siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari merangin dimana beliau mengatakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya tinggal di perumahan cendana kak, hampir setiap kali pulang sekolah saya tidak langsung pulang kerumah kak, akan tetapi saya mampir dulu ke rumah kawan saya yang bersekolah di SMP 7 Merangin kak, dimana selama saya bermain dan bergaul sama mereka saya begitu banyak mendapatkan bahasa bahasa yang kotor kak” (Wawancara, 30 Januari 2023)

Hal ini juga didukung dengan hasil Observasi penulis dimana penulis melihat salah satu tempat tinggal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari lingkungannya kurang baik bagi anak-anak seusia mereka.karena anak seusia mereka rasa panasarannya begitu kuat ingin mencoba.

3. Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

a. Kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi lainnya.

Kerjasama antara guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi yang lain sangat diperlukan dalam Membudayakan disiplin pada siswa dengan adanya kerjasama antara guru-guru di suatu lembaga pendidikan maka siswa dengan mudah untuk diarahkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Amiruddin, dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Adapun bentuk kerjasama antara kami sesama majlis guru dalam menumbuhkan nilai disiplin terhadap siswa sangat diperlukan karena akan ada masukan-masukan dan tanggung jawab dari semua guru untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar jam pelajaran sehingga semua guru terlibat dalam pembentukan karakter disiplin siswa, karena dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan akan optimal dalam meentukan krakter itu (Wawancara, 30 Januari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yakub yang merupakan seorang guru yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Benar dek, walaupun saya bukan guru Agama akan tetapi dalam pembentukan karakter toleransi kami juga mengambil peran dalam hal itu, makanya saat rapat rutin satu bulan sekali kepala sekolah selalu menyampaikan kepada kami agar selalu kompak dan bekerjasama. (Wawancara, 30 Januari, 2023)

Hal ini juga kemudian sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari, dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Disaat kami rapat rutin bulanan, didalam rapat itu saya selaku managerial sekolah ini, selalu mengingatkan kepada seluruh guru-guru disini agar selalu dapat bekerjasama dalam semua hal, termasuk dalam membina disiplin siswa, jika hanya satu guru saja maka tidak optimal, maka dengan adanya kerjasama itu diharapkan siswa disini selalu disiplin itulah harapan kami sebagai guru-guru disini.(Wawancara, 03 Februari, 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Senin dimana penulis melihat bahwa kepala sekolah juga mengingatkan dan mengambil andil dalam menegakkan kedisiplina sekolah hal tersebut terlihat ketika ada seorang siswa yang pada saat itu tidak memakai pakaian seragam kemudian langsung ditegur dan diingatkan oleh kepala sekolah tersebut

b. Terjalannya kerjasama antara orang tua dan guru

Kerjasama antara guru dan orang tua siswa sangat diperlukan dalam menumbuhkan karakter disiplin kepada siswa karena siswa tidak akan dapat diarahkan oleh guru di sekolah tanpa adanya motivasi dan dorongan dari orang tua di rumah. Siswa akan lebih banyak bergaul dengan orang tuanya dibandingkan dengan guru yang berada di sekolah, oleh sebab itu sudah jelas pengaruh orang tua dalam menumbuhkan karakter disiplin anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ridwan selaku pengajar Pendidikan Agama Islam dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan mersam Kabupaten Batanghari tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada kami sebagai guru PAI di sekolah tanpa didorong oleh orang tuanya di rumah, dalam penanaman nilai-nilai sosial yang pertama diserap oleh siswa adalah sikap dari orang tuanya di rumah maka disini kami harus menjalin kerja sama dengan orang tua untuk membentuk karakter siswa kami”(Wawancara, 03 Januari 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Aisyah yang merupakan orang tua siswa dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya dek, majlis guru disini ketika ada pertemuan dengan kami selaku orang tua siswa mereka menyampaikan kepada kami untuk dapat bekerjasama dalam membina anak-anak selama berada dirumah, karena peran orang tua juga dibutuhkan dalam membentuk karakter disiplin anak-anak”(Wawancara 06 Februari 2023)

Hal ini juga kemudian sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Akmal yang mana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya pada malam harinya sering nongkrong bersama kawan-kawan, dan pulang kerumah itu biasanya sekita jam 23.30an, dan sampai kerumah saya belum langsung tidur akan tetapi bermain game dan saya sering tidur jam satuan, sehingga jika untuk bangun pagi itu selalu dibangunin ibu saya untuk segera siap-siap sekolah. (Wawancara, 06 Februari 2023)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari, dimana beliau mengatakan sebagai berikut;

“Keterlibatan orang tua dalam membantu guru untuk melakukan pembinaan kehidupan sosial pada anak-anak merupakan daya pendorong yang kuat. Dengan adanya kerjasama dalam melakukan menanamkan nilai toleransi pada siswa dapat mempercepat dan suksesnya penanaman nilai-nilai toleransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada siswa maka dari itu kami dari pihak sekolah selalu bekerjasama dengan orang tua”(Wawancara, 07 Februari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti melihat bahwa pada hari Kamis Bapak Ridwan sedang berbicara dengan salah seorang wali siswa dan setelah itu peneliti menanyakan apa yang dibicarakan, lalu beliau menjawab saya meminta kepada beliau tadi agar dapat memantau perilaku anaknya ketika selama berada di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan data-data di lapangan, kemudian di analisis dan di susun dalam sebuah karya ilmiah. Serta berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan sebelumnya dan sebagai bab akhir yang diambil dari beberapa kajian dan uraian yang berulang-ulang pada skripsi ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya disiplin siswa terhadap peraturan sekolah, hal ini terlihat masih ada siswa yang terlambat datang kesekolah dengan demikian adanya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan mersam Kabupaten Batanghari ini, yaitu (1). Attitude dan Kedisiplinan Siswa yang Belum Baik (2) Buruknya Pergaulan Siswa di Luar Sekolah.
3. Ada beberapa solusi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat ini yaitu: (1). Kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi lainnya. (2) Terjalannya kerjasama antara orang tua dan guru.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kerja sama antara majlis guru dan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan mutu dan prestasi dengan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi.

2. Bagi kepala sekolah, agar selalu menjaga silaturahmi dan tetap melibatkan orang tua dalam membina kedisiplina siswa.
3. Bagi orang tua siswa agar selalu senantiasa membantu guru-guru untuk selalu mengawasi kegiatan-kegiatan siswa selama berada di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan masukan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Walaupun hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah, ataupun pihak tertentu yang berhubungan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aminn Ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2013) *Al-Qur'an dan Terjemahan Bandung*, Mikraj Khazanah ilmu.
- Aminuddin dan Zurnal. (2010) *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hdayatullah.
- Daradjat, Zakiah.(2012) *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Enco, Mulyasa.(2013) *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah Hanurawan. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta:PT Raja Grafindoo Persada.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar.(2013) *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Qaninum Teaching.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Indrafachrudini, (2014) *Administrasi Pendidikan* Malang: KP Malang.
- Jalaludin, (2010)*Psikologi Agama* Jakarta: Rajawali Pres.
- Kunandar, (2014) *Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,), h. 40.
- Muhaimin. (2013) *Pengembangan Karakter Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa. (2015) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi,(2014) Seto. *Membantu Anak Balta Mengelola Amarahnya*, PT. Gelora Pratama.
- Murdiyanto, E. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Nasional, Departemen Pendidikan. 2009. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU R No. 20 Tahun. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Nizar, H. Samsul dan Al-Rasydini. (2012) *Filsafat Pendidikan islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Nurdini, Syafruddini. (2011) *Guru Profesional dan implementas Kurikulum*. Bandung : Quanium Teachng
- Purwanto, M. Ngalm.(2014) *ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Qutb, Muhammad.(2013)b *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT al Ma`arif.
- R, Depag. (2012) *Pengalaman Ajaran Agama dalam Sklus Kehidupain*. Jakarta: Departemen Agama R.
- Rohani, Ahmad.(2014) *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful.(2012) *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* 2010. Bandung: Alfabeta.
- Saidah, U. H, (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Schaefer, Chariles. (1998) *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Shaleh, Abdul Rachiman. (2011) *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafndo Persada.
- Shiddeqy, Hasb Ash.(2009) *kulah ibadah* Jakarta: PT Bulan bintang.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sjarkawi,(2013) *Pembentukan Kepribadian Anak* Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009 Teaching.
- Sugiono,(2012) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suwarno,(2010) *Pengantar Umum Pendidikan* Jakarta: Aksara Baru,
- Syahdini, (2015) *Aplikasi Metode Pendidikan Quran dalam Pembelajaran Agama Di Sekolah*, Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya.

Tohirin, (2012) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers.), h. 165.

Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Zuhairini, dkk.(2012) *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	KETERANGAN
1	Febridawati, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Ulyana. S.Pd	Guru PAI
3	Amiruddin. Lc	Guru PAI
4	Ridwan, S.Pd	Guru PAI
5	Yuliana	Siswa
6	Akmal	Siswa
7	Ahmad Romi	Siswa
8	Faisal	Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NAMA : Hari Saputra
NIM : 201190127
FAK/JUR : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023
JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

A. OBSERVASI

1. Mengamati peran guru PAI dalam Membudayakan disiplin siswa.
2. Mengamati kendala yang di hadapi dalam Membudayakan disiplin siswa.
3. Mengamati upaya guru dalam Membudayakan disiplin siswa.
4. Mengamati kedisiplinan siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batanghari.

B. WAWANCARA

- 1) Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Apa yang guru lakukan dalam Membudayakan disiplin siswa?
 - b) Bagaimana langkah-langkah guru dalam Membudayakan disiplin siswa?
 - c) Apa kendala yang dihadapi guru dalam Membudayakan disiplin siswa?
 - d) Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam Membudayakan disiplin siswa?
 - e) Apakah sebagai seorang guru telah memberi contoh yang baik terhadap siswa?
- 2) Wawancara dengan Siswa SMA N 4 Mersam Batanghari.
 - a) Bagaimana menurut anda guru dalam membina kedisiplinan siswa?
 - b) Bagaimana pergaulan anda saat berada di luar lingkungan sekolah?
 - c) Apa yang dilakukan guru ketika anda kurang mematuhi kedisiplinan?

C. DOKUMENTASI

- 1) Kegiatan kegiatan Sekolah
- 2) Visi dan Misi Sekolah

LAMPIRAN 2



(Wawancara bersama guru PAI Bapak Ridwan, S.Pd)



(Wawancara bersama kepala sekolah Ibu Febridawati, S.Pd.I)



(Wawancara bersama siswa)



(Observasi dalam kelas bersama siswa siswi)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Observasi dalam kelas bersama siswa siswi)



(Wawancara bersama siswi)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



(Wawancara bersama siswa)



(wawancara Besama Bapak Amiruddin. Lc guru pai)



(Wawancara bersama siswa)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



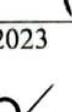
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

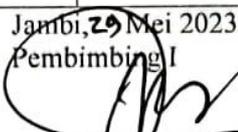
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Hari Saputra
 NIM : 201190127
 Pembimbing I : Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan Disiplin
 Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam
 Kabupaten Batanghari
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	08 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	15 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	15 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	15 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	29 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	10 Januari 2023	PerbaikanSetelah Seminar Proposal	
7.	10 Januari 2023	ACC RisetLapangan	
8.	29 Februari 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
9.	21 Maret 2023	PerbaikanSkripsi	
10.	04 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 29 Mei 2023
Pembimbing I


Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag
NIP.1970042719990310



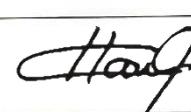
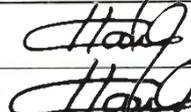
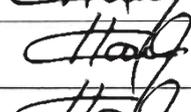
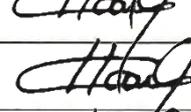
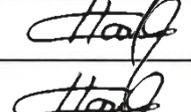
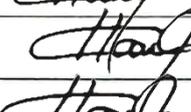
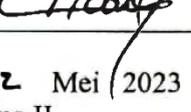
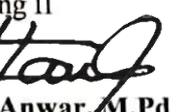
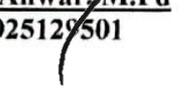
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Hari Saputra
 NIM : 201190127
 Pembimbing 2 : Khoirul Anwar, M.Pd
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
11.	08 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
12.	15 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
13.	15 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
14.	15 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
15.	29 Desember 2022	Seminar Proposal	
16.	10 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
17.	10 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
18.	1 Maret 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
19.	21 Maret 2023	PerbaikanSkripsi	
20.	21 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 22 Mei 2023
 Pembimbing II


Khoirul Anwar, M.Pd
 NIDN.2025129501

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 353 /D.I.1/PP.00.9/ O/ /2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian**

Jambi, 12 01 2023

Yth.Bapak/Ibu Kepala :

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batang Hari

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Hari Saputra / 201190127
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batang Hari

Waktu yang diberikan mulai dari : 16 Januari 2023 s/d 16 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



ABEK H. R. Rismita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B-353 /D.I./PP.00.9/ 0 / 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Hari Saputra / 201190127**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Sekolah
Menengah Atas Negeri 4 Batang Hari**

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Obervasi-Dokumentasi-Wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas
agar dapat memberikan izin.

Jambi, 12 01 2023
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Desnita, M.Pd.
0708 199803 2001

<p>Mengetahui Telah diterima di Pada Tanggal 17 01 2023</p>  <p>DINAS PENDIDIKAN SMA N 4 BATANGHARI PROVINSI JAMBI</p>	<p>Mengetahui Telah Kembali Pada Tanggal 17 01 2023</p>  <p>DINAS PENDIDIKAN SMA N 4 BATANGHARI PROVINSI JAMBI</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p>Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. http://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</p>	KodeDokumen : Un.15/B.II/AK/27
	KodeFormulir : FM/AK/27/03
	TanggalEfektif :
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-206 /PAI-03/07/2023

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 17 Juli 2023

Nama : HARI SAPUTRA
NIM : 201190127
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan di seluruh artikel (Similarity Index) yaitu 19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 17 Juli 2023
Ketua Prodi PAI

Bobby Syefrinando, M. Si
NIP. 19770925 200912 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITE)

Nama : Hari Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tgl Lahir : Parit Baru, 13 Februari 1999
Alamat : Desa Lumahan, Kecamatan Senyerang, Kabupaten
Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
No kontak : 085265846513
Alamat Email : Herryiberry12345@gmail.com

Pengalaman-pengalaman

Pendidikan Formal

1. SDN 127/V tahun tamat : 2012
2. MTS Pondok Pesantren Al-Baqiyatusholihat : 2016
3. MAS Pondok Pesantren Al-Baqiyatusholihat : 2019
4. UIN STS Jambi : 2023

Pengalaman mengajar

5. Ngajar Ngaji di masjid Nurul Hasanah

Pengalaman Organisasi

6. PMII
7. Anggota IMTAJBAR

Motto Hidup: "Jangan pernah menunggu waktu yang tepat, karena waktunya tidak pernah tepat"

Jambi, 20 Maret 2022
Penulis,


HARI SAPUTRA
NIM : 201190127